

## ABSTRAK

**Putri Wanda.** 2024. *Hubungan Inflasi dan Imbal Hasil dengan Penjualan Sukuk Ritel Sektor Keuangan Syariah Periode 2018-2022*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Rimayanti, S.E., M.M.

**Kata Kunci:** Inflasi, Imbal Hasil, Penjualan Sukuk Ritel, Korelasi *Rank Spearman*, Sektor Keuangan Syariah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena imbal hasil seri SR-015 yang hanya 5,10%, lebih rendah dibanding dengan seri sebelumnya sepanjang tahun 2021. Justru penjualan sukuk ritel meningkat, padahal ekonomi masih tidak stabil karena dampak pandemi *Covid-19*. Di sisi lain, seri SR-017 mengalami inflasi tertinggi sebesar 5,95% pada tahun 2022. Meskipun perekonomian mulai stabil, kenaikan inflasi ini seharusnya menurunkan minat masyarakat untuk melakukan investasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara tingkat inflasi dan imbal hasil dengan penjualan sukuk ritel sektor keuangan syariah pada periode 2018-2022.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dokumentasi dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Data dikumpulkan melalui situs *website* resmi dan studi pustaka. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, menggunakan seluruh populasi yang terdiri dari 24 sampel dalam penjualan sukuk ritel. Analisis data menggunakan uji korelasi *rank spearman* dengan bantuan program SPSS versi 22.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara inflasi dengan penjualan sukuk ritel sebesar  $0,000 \leq \text{signifikansi} 0,05$ , dengan koefisien korelasi sangat kuat sebesar  $1,000^{**}$ , dan arah hubungannya menunjukkan positif sempurna. Demikian pula, terdapat hubungan yang signifikan antara imbal hasil dengan penjualan sukuk ritel sebesar  $0,000 \leq \text{signifikansi} 0,05$ , dengan koefisien korelasi sangat kuat sebesar  $0,994^{**}$ , dan arah hubungannya positif.